

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIARY TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS II SD NEGERI 5 BANDA ACEH

¹⁾Fassa Fahira; ²⁾Hambali; ³⁾Rahmani

^{1,2,3)} Program Studi PGSD FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 15 Februari 2024

Revised: 23 Mei 2024

Accepted: 28 Juni 2024

Keywords: Efektivitas, Media diary dan Keterampilan literasi

Email Corresponding Author:
Fassafahira62@gmail.com

ABSTRAK

Media diary literasi merupakan salah satu alat bantu yang digunakan pengajar selama proses pembelajaran berlangsung, media ini digunakan untuk merangsang serta memberikan semangat kepada siswa selama proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media diary efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II SD Negeri 5 banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media diary efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II SD Negeri 5 banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *one-group-pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II-A dan II-B SD Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 56 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas II-A yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil $t_{hitung} = 3,25$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa diterima (h_a) dan tolak (h_o) yang artinya penggunaan media diary efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II SD Negeri 5 banda Aceh.

How to Cite:

Fahira, F., Hambali, & Rahmani. (2024). "Efektivitas Penggunaan Media Diary Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas II SD Negeri 5 Banda Aceh". *JS Edu: Jurnal Seramoe Education*, 1 (2): 133-139.

PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan segala upaya dalam mencerdaskan bangsa serta meningkatkan sumber daya manusia, diantaranya meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Sehingga masyarakat mampu meningkatkan potensi diri sebagai masyarakat dan bangsa indonesia. Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Mughtar & Suryani, 2019:51). Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan bangsa Indonesia sehingga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan sebuah wadah pembentuk kualitas suatu bangsa. Seberapa besar Pendidikan melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat

dilihat dari bagaimana menyatrakat berperilaku dan berpikir. Hal ini merupakan langkah nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta memperbaiki penerus bangsa (Akbar, 2017:43).

Menurut Hambali (2022:235) Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang dicita-citakan, yang dilakukan secara sadar dan terencana, karena dalam proses pembelajaran sebagai proses pendidikan itu terjadi aktivitas mengajar (oleh guru) dan aktivitas belajar (oleh peserta didik), maka belajar dapat dimaknai sebagai upaya mengembangkan potensi peserta didik.

Proses Pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah proses belajar mengajar. Dimana dalam proses belajar mengajar ini melibatkan guru dan siswa secara bersamaan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga merupakan salah satu motifator yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dalam hal ini agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga tercapai

tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa di tuntut untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan, tentunya lingkungan sekolah atau lingkungan belajar dengan bimbingan dari para guru melalui proses belajar mengajar (Musyrifah et al., 2022:61).

Media diary literasi merupakan alat peraga berupa teks, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Media dalam pembelajaran membaca juga belum terlalu di manfaatkan oleh guru. Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode belajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dan siswa serta interaksi siswa dengan lingkungan belajar. Salah satu penunjang pembelajaran membaca pemula adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajar keterampilan membaca seperti kartu kata, media diary literasi, buku cerita bergambar dan kelender cerita.

Dengan menggunakan media diary literasi guru dapat memilih isi cerita yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu media diary literasi cocok digunakan dalam pembelajaran model membaca dan menulis bagi pemula. Media diary sangat baik di gunakan pada kelsa awal karna membantu meningkatkan siswa dalam minat membaca.

Menurut Alkaidah (2011:98), membaca pemula merupakan tahap belajar siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I dan II. Membaca pemula pada kelas awal harus mendapat perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini siswa kelas awal mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa baik faktor luar maupun faktor dalam. Salah satunya adalah motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca dan berperan penting dalam mengimbangi siswa agar mampu membaca. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa pada kegiatan literasi dalam pembelajaran, mulai dari memilih berbagai buku yang enak di baca oleh siswa serta melakukan tanya jawab tentang cerita yang telah di bacakan.

Dalam proses pembelajaran kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi belajar dengan maksimal, karna pada anak usia kelas awal berada dalam tahap operasional konkret. Karakteristik kelas awal mempunyai rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap apa yang di pelajarnya.

Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan minat serta keterampilan siswa terutama dalam membaca. Adapun hal-hal yang dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca yaitu: 1). Menggunakan gambar atau media sebagai alat bantu, 2). Memberikna pertanyaan-pertanyaan, 3). Menunjukan judul dan meminta siswa untuk menebaknya, dan 4). Memberikan kalimat bacaan yang tidak terlalu panjang agar memudahkan siswa serta tidak membingungkan siswa.

Rendahnya keterampilan membaca pada kelas awal harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Peneliti dan guru di harapkan dapat melakukan tindakan yang bisa dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan media diary.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018: 13). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II-A dan II-B SD Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 56 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas II-A yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Observasi Guru

Hasil observasi yang dilakukan oleh tiga orang observer terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan mengajar memperoleh skor total 180 dengan nilai persentase 100% (kategori sangat baik). Berdasarkan tabel kriteria penilaia, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru (peneliti) dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap profil pelajar pancasila di kelas II SD Negeri 5 Banda Aceh, sudah dilakukan dengan “sangat baik”.

Data Tes Kemampuan Literasi Siswa Melalui Penggunaan Media Diary

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri 5 Banda Aceh. Hasil penelitian penelitian ini dilihat dari tes yang telah diberikan kepada siswa, Tes yang diberikan berupa meminta siswa untuk membaca cerita diary yang sudah disiapkan oleh peneliti. Hasil uji nilai rata-rata pretes-postes seperti yang tertulis didalam table menunjukkan bahwa nilai mean dari pretest sebesar 66,53 dan mean dari postes sebesar 71,07. Selanjutnya untuk uji normalitas data pretest menghasilkan nilai $\chi^2_{hitung} = 6,6425$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$, berdasarkan kriteria pengujian apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data dikatakan normal. Berarti nilai *pre-test* berdistribusi normal. Sedangkan nilai posttest menghasilkan nilai $\chi^2_{hitung} = 9,1713$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Berdasarkan kriteria pengujian apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data dikatakan normal.

Dengan kesesuaian data diatas diperoleh $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti nilai *post-test* berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji-t menyatakan bahwa $t_{hitung} = 3,25 > t_{tabel} 1,70$. Sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak. Artinya penggunaan media diary efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II SD Negeri 5 banda Aceh.

Menurut penelitian (Anggraeni, 2016: 92-93) Pengalaman membaca yang menyenangkan dengan menggunakan media diary dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa yang diharapkan mampu menjadi kebiasaan bagi siswa untuk suka membaca. Pembelajaran membaca disekolah dasar dengan media diary membantu anak membaca keseluruhan teks sebelum mereka membaca secara mandiri. Membaca bersama antara guru dengan siswa juga menunjukkan kolaborasi yang bermanfaat satu sama lain. Siswa yang belum pandai membaca akan dapat memiliki kepercayaan diri yang lebih untuk membaca.

Penggunaan media *diary* sebagai media dalam membaca dapat membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosa kata siswa, melalui media media diary perkembangan bahasa lisan anak dengan menggunakan model membaca yang melibatkan siswa secara aktif untuk membaca dan berdiskusi bersama guru dan teman-temannya memberikan pembelajaran yang bermakna. Dalam penelitian ini media dapat memudahkan pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang diperagakan oleh guru bersama dengan melihat kata yang diucapkan pada media *diary* kemudian peserta didik sangat berantusias Ketika guru membuka media *diary* yang dimana di setiap bacaannya terdapat gambar dan warna yang menarik. Dalam proses penelitian pun peneliti memperhatikan bagaimana mimik wajah peserta didik saat membaca satu persatu, hal ini memang terlihat sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan media *diary*. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa media *diary* menstimulus antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Media *diary* yang digunakan pada kelas eksperimen terbukti efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian, diharapkan media *diary* dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran terkait kemampuan membaca pada kelas awal (Rahmah & Amaliya, 2022)

Media *diary* adalah media yang dikhususkan untuk siswa yang digunakan untuk melatih ketrampilan membaca siswa. Hasil respons siswa dalam menggunakan media

diary pada keterampilan membaca siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil secara keseluruhan dari media *diary* yang diterapkan saat pembelajaran termasuk dalam kategori efektif. Hasil keterampilan membaca siswa terhadap tes yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan media *diary* dapat dikategorikan baik.

Menurut Rosyidah (2023:33) menyatakan bahwa penggunaan media *diary* dalam proses pembelajaran berperan penting terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *diary* berperan penting terhadap keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Media *diary* berbentuk kongkret/nyata dan menarik sehingga membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam proses kegiatan membaca dikelas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *diary* efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II sekolah dasar dalam membangkitkan minat membaca siswa, dengan membaca dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan anak sehingga anak semakin bergairah dan terpacu untuk belajar sehingga melalui aktivitas membaca potensi anak semakin berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas 2 SD Negeri 5 Banda Aceh. Hasil penelitian ini dilihat dari tes yang telah diberikan kepada siswa, Tes yang diberikan berupa membaca cerita diary yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada siswa. Hasil uji nilai rata-rata pretes-postes seperti yang tertulis di dalam table menunjukkan bahwa nilai mean dari *pre-test* sebesar 66,53 dan mean dari *post-test* sebesar 71,07. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji-t menyatakan bahwa $t_{hitung} = 3,25 > t_{tabel} 1,70$. Sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak. Artinya penggunaan media diary efektif terhadap keterampilan literasi siswa kelas II SD Negeri 5 Banda Aceh.

REFERENSI

Akbar, A. (2017). *ISSN 2540-9093 MEMBUDAYAKAN LITERASI DENGAN PROGRAM 6M DI SEKOLAH DASAR* Aulia Akbar Program Studi PGSD STKIP sebelas April Sumedang A . Pendahuluan Indonesia merupakan negara maupun masyarakat peduli akan yang kaya akan sumberdaya alam , namun potensi ini. 3(1).

- Alkaidah. (2011). *Hakikat Membaca*. Jakarta : Dedikbud PPGLTP.
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83–94.
- Dharma, A. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63.
- Hambali. (2022). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengolahan Sekolah*. Yokyakarta : CV. Deepublish publisher
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57.
- Musyrifah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengembangan bahan ajar matematika bagi guru MI dalam upaya mendukung keterampilan mengajar serta peningkatan literasi numerasi. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 61–72.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745.
- Rosyidah, N. N., (2023). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 30–34.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta